



Kiat Memahami Kanji Melalui Bacaan On-yomi *Sei* (生)

SKRIPSI

OLEH :
MU'AMAR SADDAM
NPM : 1710014321003

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023



Kiat Memahami Kanji Melalui Bacaan On-yomi *Sei* (生)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

OLEH :
MU'AMAR SADDAM
NPM : 1710014321003

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023

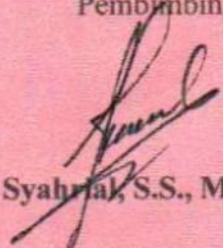


LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Kiat Memahami Kanji Melalui Bacaan On-yomi Sei (生)
Nama Mahasiswa : Mu'amar Saddam
NPM : 1710014321003
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Disetujui oleh:

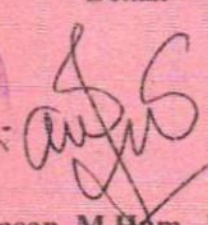
Pembimbing


Syahrul, S.S., M.Hum.

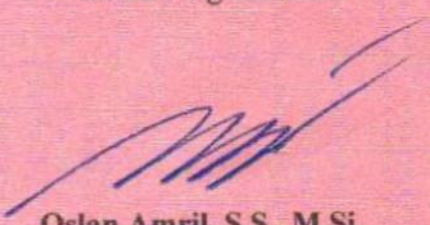
Diketahui oleh:

Dekan




Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi


Oslan Amril, S.S., M.Si.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Kiat Memahami Kanji Melalui Bacaan On-yomi *Sei* (生)
Nama Mahasiswa : Mu'amar Saddam
NPM : 1710014321003
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

1. Syahrial, S.S., M.Hum.
2. Prof. Dr. Dra. Diana Kartika
3. Oslan Amril, S.S., M.Si.

Tanda Tangan

1.
2.
3.

Diketahui oleh:



Dekan

Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi

Oslan Amril, S.S., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mu'amar Saddam

NPM : 1710014321003

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Ilmu Budaya

Judul : Kiat Memahami Kanji Melalui Bacaan On-yomi *Sei* (生)

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar keserjanaan** saya dicabut oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Maret 2023



Mu'amar Saddam

KIAT MEMAHAMI KANJI MELALUI BACAAN ON-YOMI *SEI* (生)

Mu'amar Saddam¹ Syahril²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail : muamarsdm@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Setiap huruf Kanji memiliki cara baca yaitu Kun-yomi dan On-yomi yang berbeda dalam setiap hurufnya dan jumlah huruf Kanji yang ada 2000. Mempelajari huruf Kanji merupakan tantangan yang nyata bagi pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa kedua, khususnya yang bukan berasal dari Jepang. Pada pembelajaran Kanji akan sering mendapatkan masalah, baik itu penulisan, hafalan, dan penerjemahan. Bagi penulis hal ini menjadi keseharian dalam pembelajaran. Pada sebuah kesempatan penulis mendapatkan petunjuk bahwasanya ada beberapa cara untuk mengingat Kanji. Salah satunya yaitu mengidentifikasi unsur bushunya, jika ada yang identik/mirip kemungkinan besar memiliki bacaan On-yomi yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi on-yomi *sei* pada karakter Kanji identik terhadap bushu menggunakan teori rikusho. Berdasarkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Data pada penelitian ini adalah daftar Kanji yang memiliki *bushu ikiru* pada daftar Kanji yang terdapat dalam buku *Kiat Sukses Mudah dan Praktis Mencapai N2 dan N3 Metode Gakushudo* tahun 2015 yang ditulis oleh Thjin Shiang dan diterbitkan oleh Gakushudo. Hasil penelitian ini terdapat 11 data pada Kanji identik menggunakan *bushu ikiru*. Pada penelitian ini menggunakan 4 teori bushu dari 7 unsur teori bushudengan menggunakan 3 unsur teori dari 6 unsur teori rikusho dan menggunakan 3 perubahan makna dari 5 teori perubahan makna. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembentukan Kanji yang memiliki bushu identik dengan bacaan On-yomi *Sei* dan jenis-jenis makna yang muncul setelah pembentukan Kanji. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca, khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang.

Kata Kunci : *Kanji, On-yomi Sei* (生)

KIAT MEMAHAMI KANJI MELALUI BACAAN ON-YOMI SEI (生)

Mu'amar Saddam¹ Syahril²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : muamarsdm@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRACT

Each Kanji letter has a way of reading, namely Kun-yomi and On-yomi which are different in each letter and the number of Kanji letters is very large. Learning Kanji is a real challenge for learners of Japanese as a second language, especially those that are not from Japan. In learning Kanji, you will often have problems, be it writing, memorizing, and translating. For the writer, this becomes everyday in learning. On one occasion the author got a hint that there are several ways to remember Kanji. This study aims to identify on-yomi sei in Kanji characters identical to bushu using the rikusho theory. Based on the data sources used in this study, the authors used a descriptive method. The data in this study is a list of Kanji that has bushu ikiru on the Kanji list contained in the book Easy and Practical Success Tips for Reaching N2 and N3 of the Gakushudo Method in 2015 written by Thjin Shiang and published by Gakushudo. The results of this study are that there are 11 data on identical Kanji using bushu ikiru. In this study, using 4 of the 7 elements of bushu theory of bushu theory by using 3 of the 6 elements of the theory of rikusho theory and using 3 changes of meaning from 5 theories of changes in meaning. One of them is identifying the element of the bushu, if there is one that is identical/similar it is likely to have the same On-yomi reading. The purpose of this study is to describe the process of forming Kanji which has bushu identical to the readings of On-yomi Sei and the types of meaning that emerge after the formation of Kanji. The results of this study are expected to add insight and knowledge to readers, especially for Japanese language learners.

Keywords: *Kanji, On-yomi Sei (生)*

KIAT MEMAHAMI KANJI MELALUI BACAAN ON-YOMI SEI (生)

Mu'amar Saddam¹ Syahrial²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail : muamarsdm@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

概要

漢字の学習では、書くこと、暗記すること、翻訳することなど、問題に直面することがよくあります。筆者にとっては、これが毎日の勉強になります。ある時、著者は漢字を覚える方法がいくつかあるというヒントを得ました。そのひとつは部首の要素を特定することで、同一・類似のものがあれば音読みも同じである可能性が高い。この研究は、六書説を用いて、部首と同一の漢字における音読みせいを同定することを目的とする。この研究で使用されたデータソースに基づいて、著者は記述的な方法を使用しました。この研究のデータは、に含まれる漢字リストに「部首生きる」を含む漢字のリストは *Kiat Sukses Mudah dan Praktis Mencapai N2 dan N3 Metode Gakushudo* tahun 2015 yang ditulis oleh Thjin Shiang dan diterbitkan oleh Gakushudo の本の中にいます。その結果、「部首生きる」を用いた同一漢字のデータは11件存在した。この研究では、部首理論の部首理論の7つの要素のうちの4つを使用して、六所説の理論の6つの要素のうち3つを使用し、意味の変化の5つの理論から3つの意味の変化を使用しました。漢字にはそれぞれ読み方があり、訓読みと音読みがあり、漢字の数は非常に多い。漢字を学ぶことは、第二言語としての日本語学習者、特に日本出身ではない学習者にとって大きな挑戦です。本研究の目的は、音読せいと同一部首を持つ漢字が形成される過程と、漢字形成後に現れる意味の類型を明らかにすることである。この研究の結果は、読者、特に日本語学習者に洞察と知識を追加することが期待されています。

キーワード：漢字、音読み（生）

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahirabbil ‘alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya serta petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia menjadi berilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora untuk Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si selaku Ketua Program Studi (Kaprodi) Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Syahril, S.S., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Dra. Diana Kartika selaku dosen penguji.

5. Bapak Eduardus Agusli, M.Si selaku dosen Sastra Jepang yang selalu memacu saya untuk lebih giat belajar.
6. Bapak dan Ibu para Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
7. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
8. Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang telah mengingatkan, memberi semangat dan motivasi selama mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman Angkatan 17 Sastra Jepang Universitas Bung Hatta

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, yang dapat disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Dengan demikian segala bantuan dan doa dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat menambah wawasan.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARPERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBARPENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
概要	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang di gunakan manusia untuk mencapai tujuan (Syahrial, 2015). Komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara lisan dan tulisan. Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, keinginan dan lain-lain. Perbedaan keduanya adalah dalam hal penyampaian. Bahasa lisan dapat di sampaikan dengan menggunakan alat ucap manusia dan bantuan udara pernafasan, sedangkan tulisan di sampaikan dengan huruf-huruf yang di terima, di baca, dan di mengerti oleh penerima informasi tersebut. Pada penelitian ini mengkhususkan pada komunikasi yang di lakukan melalui tulisan.

Pada pembelajaran Kanji akan sering mendapatkan masalah, baik itu penulisan, hafalan, dan penerjemahan. Bagi penulis hal ini menjadi keseharian dalam pembelajaran. Pada sebuah kesempatan penulis mendapatkan petunjuk bahwasanya ketika perkuliahan di beritahukan ada cara untuk mengingat kanji. Salah satunya yaitu ketika mengingat satu kanji lihatlah jika ada salah satu bushunya, jika ada yang identik/mirip maka kemungkinan besar memiliki bacaan On-yomi yang sama. Walaupun tidak semuanya dibaca dengan On-yomi yang sama, akan tetapi patut untuk diteliti. Penulis mengambil salah satu unsur bushu identik tersebut untuk melakukan sebuah penelitian dengan unsur bacaan on-yomi *Sei*.

Dalam belajar Kanji dibutuhkan wawasan dan pengetahuan dasar seperti cara membaca, menulis, mengartikan Kanji, dan penggunaannya. Berbagai macam cara dapat kita lakukan untuk belajar huruf Kanji seperti menulisnya dibuku secara terus menerus, sebuah studi kasus kepada 12 siswa selama satu tahun yang dilakukan oleh Rose dan

Harbon (2013) menjelaskan bahwa para siswa kurang mengendalikan emosi, mengelola komitmen, dan merasa bosan saat belajar Kanji.

Setiap huruf Kanji memiliki cara baca yaitu On-yomi dan Kun-yomi yang berbeda dalam setiap hurufnya. Selain itu jumlah Kanji sangatlah banyak. Menurut ungkapan Uosaki, Matsushita, Suzuki (2015) belajar Kanji merupakan tantangan yang nyata bagi pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa kedua, khususnya yang bukan berasal dari Jepang.

Huruf dalam bahasa Jepang di sebut dengan moji, termasuk di dalamnya huruf-huruf kanji, hiragana, katakana, dan romaji. Ada yang menyebut huruf ini dengan *monji* dan ada pula yang menyebutnya dengan istilah *ji*. Bahasa Jepang adalah bahasa yang dapat dinyatakan dengan tulisan yang menggunakan huruf-huruf (kanji, hiragana, katakana, dan romaji) ini (Sudjianto dan Dahidi, 2008).

Seperti yang kita ketahui bahwa huruf kanji terbentuk dari beberapa garis atau coretan. Garis-garis dan coretan-coretan tersebut pada akhirnya membentuk sebuah huruf kanji secara utuh. Dengan adanya bagian-bagian pada sebuah kanji ini maka timbul istilah yang disebut dengan *bushu*. Dengan kata lain *bushu* adalah sebuah istilah yang berkenaan dengan bagian-bagian yang ada pada sebuah kanji yang dapat dijadikan suatu dasar untuk mengklarifikasikan huruf kanji. Manfaat lainnya yaitu dengan adanya ketentuan *bushu* ini dapat diperoleh kemudahan-kemudahan mencari arti kanji pada sebuah kamus (Sudjianto dan Dahidi, 2007)

Menurut Renariah (2002) kanji adalah salah satu jenis huruf yang dipergunakan dalam bahasa Jepang dan mempunyai ciri-ciri tersendiri terutama dalam cara baca dan cara penulisannya. Oleh karena itu, kanji sering disebut sebagai huruf yang sangat rumit dan sukar untuk dipelajari namun demikian kanji merupakan salah satu huruf yang sangat penting dalam bahasa jepang karena setiap huruf menyatakan arti.

Menurut sejarahnya, huruf kanji diciptakan di Tiongkok pada abad ke-14 SM dan menyebar hingga ke Jepang sekitar abad ke-4 M dan berjumlah sekitar 50.000. namun untuk pemakaian sehari-hari orang Jepang perlu menghafal 1945 huruf kanji seperti yang tercantum dalam *jooyokanjihyoo*. Hampir setiap pembelajar bahasa Jepang dapat mengingat huruf hiragana dan katana dengan baik, akan tetapi dalam mempelajari kanji tidak semua orang dapat mengingat semua kanji yang telah dipelajari disebabkan oleh jumlah kanji yang banyak (Renariah 2002).

Selain karena jumlah kanji yang cukup banyak, terdapat beberapa kesulitan lain dalam mempelajari huruf kanji, yaitu apabila dilihat sepintas lalu terdapat banyak sekali kanji yang mirip bentuknya, selain itu dalam suatu kanji terdapat beberapa cara baca yang bervariasi, baik Kun-yomi maupun On-yomi. Ditambah lagi terdapat banyak kanji yang memiliki cara baca baik kun-yomi maupun on-yomi yang sama tetapi artinya berbeda sama sekali (Renariah, 2004).

Pada umumnya *bushu* yang bergabung dengan sebuah kanji memiliki makna yang berkaitan dengan *bushu* tersebut. Menurut Hamanishi, apabila kita mengetahui arti *bushu* dan menyatukan dengan bagian-bagian yang lain maka akan dapat mengarahkan dalam memahami arti keseluruhan kanji, *bushu* yang melekat sebagian besar memiliki korelasi makna dengan suatu kanji (Renariah, 2004).

Dalam buku Gakushudo yang merupakan penerbit buku yang membantu pembelajar bahasa Jepang dalam melakukan persiapan mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang atau lebih dikenal dengan *Nihongo Nouryoku Shiken* yang dilaksanakan setiap tahunnya. Ujian tersebut memiliki tingkatan level untuk menentukan tingkat pemahaman seseorang yang belajar bahasa Jepang, yaitu dari N5, N4, N3, N2, dan yang tertinggi adalah N1. N3 dan N2 merupakan tahap dimana pembelajar lebih banyak untuk menghafal dan

memahami kanji. Pada daftar kanji yang terdapat dalam buku Gakushudo N2 dan N3 banyak terdapat kanji yang memiliki *bushu* identik dengan bacaan *Sei*.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang kemiripan bacaan on-yomi pada *bushu identik dengan bacaan Sei*. Selanjutnya, dalam penelitian ini data kanji yang memiliki *bushu identik dengan bacaan Sei* diambil dari daftar kanji yang terdapat dalam buku *Kiat Sukses Mudah dan Praktis Mencapai N3 dan N2 Metode Gakushudo* tahun 2015 yang di tulis oleh Tjhin Thian Shiang dan diterbitkan oleh Gakushudo. Karena pada daftar kanji tersebut banyak terdapat kanji yang memiliki *bushu identik dengan bacaan Sei* dan relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Mengetahui kanji dengan *bushu* yang identik pada buku tersebut, khususnya kanji dengan *bushu identik dengan bacaan Sei* akan membantu pembelajar untuk mempersiapkan mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Kanji adalah bidang yang sulit dipelajari dalam bahasa Jepang, terutama oleh para pembelajar bahasa Jepang yang tidak memiliki latar belakang budaya Kanji, yang dalam bahasa Jepang disebut *hikanjiken* (非漢字圏) .

Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah cukup banyak jumlah Kanji yang harus diingat, cara baca yang bervariasi, *hitsujun* (cara penulisan) yang harus diperhatikan betul, serta pengetahuan Kanji yang meliputi *bushu* (bagian Kanji yang memiliki arti) dan *rikusho* (pembentukan dan pemakaian Kanji).

1.3 Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini tidak meluas, penulis membatasi penelitian ini pada *bushu identik dengan bacaan On-yomi Sei* dalam buku *Kiat*

Sukses Mencapai N3 dan N2 Metode Gakushudo tahun 2015 yang terletak sesuai dengan Teori bushu yang di kemukakan oleh (Sudjianto dan Dahidi 2007).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah tentang penelitian ini yaitu :

Bagaimana pembentukan Kanji, yang memiliki *bushu identik dengan bacaan On-yomi Sei* dan jenis-jenis makna apa saja yang muncul setelah pembentukan Kanji tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

Mendeskripsikan proses pembentukan Kanji yang memiliki *bushu identik dengan bacaan On-yomi Sei* dan jenis-jenis makna apa saja yang muncul setelah pembentukan kanji yang memilki tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat, baik itu manfaat teoritis dan juga manfaat secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca, khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin mengetahui unsur pembentukan Kanji *bushu identik dengan bacaan On-yomi Sei*.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembelajar bahasa Jepang tentang unsur pembentukan Kanji serta bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.